

PENINGKATAN KESADARAN MENGENAI KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI LINGKUNGAN SEKOLAH SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAUH PEKEN DAN SEKOLAH DASAR ISLAM DAUH PEKEN MELALUI PROGRAM UKGS

Ni Kadek Sugianitri¹⁾, Made Dhito Dhanika²⁾, Mayra Shanti³⁾, Kadek Dwi Dessy
Sapitri⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: Sugianitri@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan di Desa Dauh Peken, Kabupaten Tabanan. Sekolah Dasar Negeri 2 Dauh Peken dan Sekolah Dasar Islam Dauh Peken merupakan sekolah dasar yang dipilih menjadi tujuan kegiatan ini. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kesadaran mengenai kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah melalui program UKGS yang mana merupakan suatu hal yang penting yang harus disadari oleh masyarakat khususnya anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini diawali dengan proses observasi keliling sekolah dasar guna mengetahui terkait kesehatan gigi dan mulut. Program-program dirancang berurutan mulai dengan observasi, lalu melakukan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, memberikan penyuluhan secara langsung, pendampingan terkait kesehatan gigi dan mulut, dan pengecekan serta evaluasi kegiatan penyuluhan menggunakan *disclosing agent* di Sekolah Dasar Negeri 2 Dauh Peken dan Sekolah Dasar Islam Dauh Peken. Pelaksanaan program ini dilakukan secara seimbang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di akhir setiap program. Hasil yang dapat dicapai dari keseluruhan program yang sudah dirancang diantaranya dapat meningkatkan kesadaran kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah melalui program UKGS, dapat meningkatkan pemahaman anak-anak sekolah dasar terkait pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, dan dapat meningkatkan pemahaman terkait teknik menyikat gigi yang benar. Adapun program *disclosing agent* yaitu pelaksanaan kontrol plak gigi pada anak-anak sekolah dasar seminggu setelah penyuluhan untuk mengetahui bagaimana tingkat kebersihan atau plak setelah dilaksanakannya penyuluhan. Mendapatkan respon dan partisipasi aktif dari anak Sekolah Dasar Negeri 2 Dauh Peken dan Sekolah Dasar Islam Dauh Peken.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, UKGS, *Disclosing Agent*, Sekolah Dasar, Desa Dauh Peken

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa berupa pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Pengabdian masyarakat dilakukan secara konvensional, di mana mahasiswa bersentuhan langsung dengan masyarakat yang menjadi sasaran.

Dalam hal ini analisis situasi yang dianalisis adalah tentang kesehatan gigi dan mulut anak-anak usia pergantian gigi permanen disekolah dasar. Hasil Riset Kesehatan

Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya sekitar 10,2% yang telah mendapatkan pelayanan medis. Prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini sangat tinggi (93%) dan hanya 7% anak yang bebas dari masalah gigi berlubang. Oleh karena itu, sangat perlu untuk memulai melakukan tindakan pencegahan gigi berlubang sejak dini.

Dalam analisis situasi, kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak usia pergantian gigi sudah paham akan manfaat menyikat gigi namun belum dilakukan dengan benar dan maksimal. Tenaga kesehatan yang ada disekolah juga bukanlah mereka yang paham akan kesehatan gigi dan mulut, contohnya di SDN 2 Dauh Peken di mana yang menjadi tenaga kesehatan (UKS) adalah guru yang mengajar agama. Sehingga informasi yang diberikan ke anak-anak belum maksimal. Berdasarkan analisis situasi tersebut, kami kembangkan dan laksanakan dalam program kerja yang berjudul “Peningkatan kesadaran mengenai kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah melalui program UKGS”.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan menyasar seluruh sekolah dasar yang ada di Desa Dauh Peken. Maka didapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Kurangnya pemahaman terkait pentingnya menjaga Kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak sekolah dasar.
2. Kurangnya pemahaman terkait teknik menyikat gigi yang benar pada anak-anak sekolah dasar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat merupakan hasil dari observasi. Maka solusi yang dirancang oleh penulis dalam satu program kerja dengan dua spesifikasi kegiatan yaitu:

1. Memberikan penyuluhan dan pendampingan terkait pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak sekolah dasar.
2. Memberikan penyuluhan dan pendampingan mengenai teknik menyikat gigi yang baik dan benar serta pelaksanaan *disclosing agent* untuk kontrol plak pada anak-anak sekolah dasar.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mengatasi permasalahan mengenai kesadaran kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah di Desa Dauh Peken maka pelaksanaan program ini dalam memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dengan menggunakan metode observasi, pelatihan dan pendampingan yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai Kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah melalui program UKGS. Tahap atau langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melaksanakan program kerja atas permasalahan yang dihadapi oleh yaitu:

1) Tahap Observasi

Melakukan observasi langsung untuk mencari informasi dan permasalahan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan masyarakat.



Gambar 1. Tahapan Observasi ke SD.

2) Tahap Edukasi

Mendaftakan pada tahap edukasi dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga Kesehatan gigi dan mulut yaitu:

- a. Penyuluhan dilaksanakan menggunakan metode *two way method* yaitu dengan komunikasi dua arah antara pendidik dan sasaran dengan bantuan poster sebagai alat penunjang.
- b. Demonstrasi cara menyikat gigi dengan cara simulasi yang selanjutnya anak-anak akan diminta untuk mengulang kembali.
- c. Pelaksanaan kontrol plak untuk mengetahui apakah anak-anak anak sekolah dasar telah menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar dirumah menggunakan *disclosing agent*.

3) Tahap pendampingan dan sosialisasi

- a. Memandu dan membina Memandu dan membina anak-anak sekolah dasar terkait kesehatan gigi dan mulut serta pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada usia pergantian gigi permanen.
- b. Memberikan informasi tambahan kepada petugas kesehatan yang bertugas (UKS) tentang kesehatan gigi dan mulut serta cara pencegahannya.



Gambar 2. Tahap Edukasi dan Pendampingan serta sosialisasi.

4) Tahap Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan menggunakan *disclosing agent* untuk mengetahui apakah dalam jangka seminggu setelah diberikannya pelatihan dan pembinaan anak-anak telah dapat melakukan ataupun mendemonstrasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Tahap Evaluasi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Kegiatan

a. Faktor Keberhasilan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tercapai 100% dan memberi manfaat bagi anak-anak sekolah dasar. Pada awal kegiatan telah dilaksanakan berbagai persiapan seperti melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan anak-anak sekolah dasar. Pelatihan dan pembinaan mengenai kesehatan gigi dan mulut telah dilaksanakan dan berhasil menyebarkan informasi terkait kesehatan gigi dan mulut kepada anak-anak sekolah dan juga guru dibantu oleh pihak Puskesmas Tabanan I. Dalam proses pelaksanaan kegiatan penyuluhan orang tua siswa yang pada saat kegiatan kebetulan akan menjemput anaknya pun dapat menerima informasi terkait kesehatan gigi dan mulut.

No.	Tema	Spesifikasi kegiatan	Realisasi
1	PENINGKATAN KESADARAN MENGENAI KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI PROGRAM UKGS	Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Usia Dini untuk Cegah Karies Gigi Di Sekolah Islam Dauh Peken dan SDN 2 Dauh Peken pada Kelas X	100 %
2		Melakukan Kontrol Plak Menggunakan <i>Disclosing Agent</i> dan Menyikat Gigi Bersama di Sekolah Islam Dauh Peken dan SDN 2 Dauh Peken pada Kelas X	100 %

b. Faktor Pendukung

- 1) Bimbingan yang telah diberikan baik dari intern maupun ekstern.
- 2) Dukungan dan perhatian moril yang diberikan oleh seluruh pihak yang telah mendukung saya untuk melaksanakan program kerja ini.
- 3) Mitra sasaran dan masyarakat yang senantiasa bersedia turut berpartisipasi dalam program kerja ini.

c. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan siswa sasaran yang belum sepenuhnya dapat mendengar dan menerima instruksi dengan baik menjadi hambatan dalam pelaksanaan, ditambah waktu pelaksanaan yang sebentar karna harus mencocokkan waktu agar siswa tetap bisa melanjutkan kegiatan belajar sesuai dengan jadwal.

2. Partisipasi Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui program kerja yang telah dilaksanakan melalui observasi, penyuluhan dan pendampingan. Mitra telah sepakat untuk turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program pengabdian ini melalui :

- 1) Mitra sasaran mengizinkan saya untuk melakukan observasi.
- 2) Mitra sasaran bersedia memberikan informasi mengenai kondisi serta menyampaikan permasalahan yang dihadapinya.
- 3) Mitra sasaran bersedia berkerjasama dalam pelaksanaan program kerja yang telah kami rancang.
- 4) Mitra sasaran bersedia untuk mengikuti pembinaan dan pelatihan program kerja yang diberikan.
- 5) Mitra sasaran bersedia ikut serta dalam pembuatan video reportase sebagai salah satu luaran kegiatan ini
- 6) Mitra sasaran bersedia ikut serta dalam melakukan evaluasi kegiatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan yaitu penyuluhan peningkatan kesadaran mengenai kesehatan gigi dan mulut melalui program UKGS telah berjalan lancar serta mitra mengikuti kegiatan ini dengan baik. Program yang sudah dirancang dan disosialisasikan serta disebarluaskan sehingga dapat membantu mitra untuk mendapatkan informasi dengan baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk anak-anak sekolah dasar mampu memberikan pengalaman serta edukasi tambahan sehingga besar harapannya dapat dilaksanakan dikehidupan dan juga disebarluaskan kepada teman sepermainannya ataupun keluarga.

2. Saran

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis mengharapkan masyarakat dapat menyebarkan informasi terkait kesehatan gigi dan mulut pada seluruh kalangan masyarakat sehingga angka penderita penyakit gigi dan mulut di Desa Dauh Peken dapat mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astoeti, TE. Total Quality Management dalam Pendidikan Kesehatan Gigi di sekolah. PT.Raja Grafindo Persada. 20-30. Jakarta: 2006
- Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Kesehatan Gigi Sekolah. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik. Jakarta: 1996
- Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Indonesia Sehat. Jakarta: 2000.
- Departemen Kesehatan RI. Survei Kesehatan Nasional Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2004. Vol.3. Badan Litbangkes. 18-20. Jakarta: 2005.
- Hamada, Taizo., & Pintauli, Sondang. (2008). Menuju Gigi dan Mulut Sehat Pencegahan dan Pemeliharaan. Medan: USU Pres